

ABSTRAK

Maslahah merupakan suatu kemaslahatan yang ketentuannya tidak disebutkan oleh nas syar'i baik penolakan atau pengakuannya. Dengan adanya praktik jual beli udang dengan menggunakan cakupan tangan tersebut mengakibatkan ketidakjelasan dalam jumlah atau berat udang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana praktik jual beli udang dengan sistem cakupan tangan menurut tinjauan *maslahah* di Dusun Pambon Desa Brengkok Kecamatan Brondong Kabupten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan kemudian menganalisisnya berdasarkan yuridis sosiologis. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa praktik jual beli udang dengan sistem cakupan tangan yang ada di Dusun Dusun Pambon Desa Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Berdasarkan observasi yang ada di lapangan dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan jual beli udang di Dusun Pambon boleh dilakukan dan termasuk akad jual beli *jizāf*. Dalam transaksi jual beli udang dengan sistem cakupan tangan ini sudah sejalan dengan kehendak syara', yang bisa diterima oleh akal serta menghilangkan kesulitan dalam menakar udang dengan pembelian sedikit, dan tidak berentangan dengan dasar ketetapan Al-Qu'an, Hadits, dan Ijma' serta sesuai dengan *maqāsid syari'ah* salah satunya dalam menjaga pemeliharaan harta. Hal ini termasuk dalam konsep *maslahah* yakni sesuatu yang memberikan kemanfaatan dan mencegah kemudharatan bersama dan tidak bertentangan dengan syari'at Islam.

Kata Kunci: Jual beli, Udang, Cakupan Tangan, *Maslahah*.

ABSTRACT

Maslahah is a benefit whose provisions are not stated by the syar'i texts, either by refusal or by admitting it. With the practice of buying and selling shrimp using the scope of the hand, it causes uncertainty in the amount or weight of the shrimp. This study aims to answer the question of how the practice of buying and selling shrimp with a hand coverage system according to the *maslahah review* in Pambon Hamlet, Brengkok Village, Brondong District, Lamongan Regency.

This research uses qualitative research methods for this type of field research that is descriptive analysis by describing events that occur in the field and then analyzing them based on sociological juridical. The data sources used are primary and secondary data with data collection techniques of observation, interviews, and documentation.

In this study it can be concluded that the practice of buying and selling shrimp with a hand coverage system in Dusun Pambon, Brengkok Village, Brondong District, Lamongan Regency. Based on observations in the field, it can be concluded that the implementation of buying and selling shrimp in Pambon Hamlet is permissible and includes *asale* and purchase *jizāfcontract*. In buying and selling shrimp with this hand coverage system, it is in line with the will of *syara'*, which can be accepted by reason and eliminates the difficulty in measuring shrimp with small purchases, and does not conflict with the basic provisions of the Qur'an, Hadith, and *Ijma'* and in accordance with *maqāsid shari'ah*, one of which is in maintaining the maintenance of property. This is included in the concept of *maslahah* namely something that provides benefits and prevents mutual harm and does not conflict with Islamic law.

Keywords: Buying and selling, Shrimp, Hand Coverage, *Maslahah*.